

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 2), bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Sugiyono (2015 : 14), bahwa “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam penelitian harus mempersiapkan metode penelitian apa yang akan digunakan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2017 : 6), bahwa “metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Dengan menggunakan metode survey, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017 : 38). Pada penelitian ini terdapat tiga buah variabel, yaitu variabel *independen* atau variabel bebas (X) dan variabel *dependen* atau variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini digunakan

variabel bebas (X_1) adalah Gaya Hidup, variabel bebas (X_2) adalah Konformitas Teman Sebaya, dan variabel terikat (Y) adalah Perilaku Konsumtif.

Tabel 3.1

Variabel yang Digunakan:

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)
Perilaku Konsumtif	Gaya Hidup (X_1)
	Konformitas Teman Sebaya (X_2)

3.2.1 Definisi Operasional

a. Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah segala aktivitas mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan tanpa melihat pertimbangan dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan.

b. Konformitas Teman Sebaya (X_2)

Konformitas teman sebaya adalah suatu tekanan terhadap perubahan yang berasal dari kelompok acuan sehingga mempengaruhi seseorang untuk menyesuaikan diri dengan teman-temannya agar dapat diterima menjadi bagian dari kelompok tersebut.

c. Gaya Hidup (X_1)

Gaya hidup adalah lebih menggambarkan bagaimana seseorang itu hidup, beraktivitas, memanfaatkan waktunya, serta bagaimana cara seseorang menggunakan uangnya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang diteliti, yaitu Gaya Hidup (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) sebagai variabel bebas, serta Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel penelitian :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, <i>prestige</i> , kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan kepemilikan. (Suminar, dalam Nurita Dewi, dkk 2017 : 2)	Jumlah skor perilaku konsumtif menggunakan skala likert yang berasal dari indikator perilaku konsumtif	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal menimbulkan rasa percaya	Ordinal

				diri yang tinggi. 8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Menurut Sumartono dalam Dias Kanserina (2015 : 2-3)	
Konformitas Teman Sebaya (X_2)	Konformitas adalah suatu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya tetapi memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok. (Zebua&Nurdjayad i dalam Putri dan Indrawati (2016 : 504)	Jumlah skor konformitas teman sebaya menggunakan skala likert yang berasal dari indikator konformitas teman sebaya	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa	1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan (Sears dalam Mardison, p; 83)	Ordinal
Gaya Hidup (X_1)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga	Jumlah skor gaya hidup menggunakan skala likert yang berasal dari indikator gaya hidup	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa	1. Aktivitas (<i>activities</i>) 2. Minat (<i>interest</i>) 3. Opini (<i>opinion</i>) (Reynold &Darden dalam Anggraini dan Santhoso (2017 : 133)	Ordinal

	dunia luar. (Kotler, dalam penelitian Susanto 2013 : 1)				
--	--	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut Suchman dalam Nazir (2011 : 84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksplanasi atau *explanatory research*. *Explanatory reasearch* adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Desain ini dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam format eksplanasi peneliti menggunakan sampel dan hipotesis penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017 : 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu, pengertian lainnya “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian” (Arikunto, 2013 halaman 173). Pada penelitian ini populasi yang dijadikan penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021.

Tabel 3.3

Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019, 2020 dan 2021

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2019	106
2	2020	114
3	2021	109
Jumlah Mahasiswa		329

Sumber : Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi,

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017 : 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selain itu, menurut Arikunto (2013 : 174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*, artinya setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dimana sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang telah dipilih berdasarkan teknik tersebut.

Sugiyono (2017 : 82) memberikan penjelasan bahwa “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* karena dirasa cocok diterapkan pada penelitian ini sekaligus mahasiswa yang termasuk dalam populasi tersebut terdiri dari tingkatan yang berbeda yaitu angkatan 2019, 2020, dan 2021. Adapun cara menghitung sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{329}{(1 + (329 \times 5\%^2))}$$

$$n = \frac{329}{(1 + (329 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{329}{(1 + 0,8225)}$$

$$n = \frac{329}{1,8225}$$

$$n = 180,52 \text{ dibulatkan menjadi } 181.$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

E = Margin error yang ditoleransi

Untuk menentukan sampel setiap angkatan maka sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan
2019, 2020 dan 2021

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2019	$\frac{106}{329} \times 181 = 58,3$ dibulatkan menjadi 58
2	2020	$\frac{114}{329} \times 181 = 62,7$ dibulatkan menjadi 63
3	2021	$\frac{109}{329} \times 181 = 59,9$ dibulatkan menjadi 60
Jumlah		181 Mahasiswa

Sumber : Data diolah, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

3.5.1 Kuesioner

Sugiyono (2017 : 142) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kemudian, angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021 melalui *Google Form*. Alasan penggunaan *Google Form* pada penelitian ini dikarenakan sulit untuk meperoleh responden secara langsung dalam pengisian kuesioner akibat pandemi covid-19 serta adanya kebijakan pemerintah yang membatasi untuk bertemu secara langsung. Selain itu, *google form* digunakan untuk mempermudah pengolahan data final.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner *Google Form* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang di dapat dari Sekretaris Jurusan.
2. Mendata nomor telepon wakil mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021 melalui HMJ Dikmi.

3. Menghubungi wakil setiap angkatan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019, 2020 dan 2021 untuk dapat menyebarkan kuesioner.
4. Menyebarkan kuesioner melalui grup angkatannya masing-masing berupa *google form* yang dapat diakses oleh mahasiswa pada link <https://bit.ly/InstrumenPenelitianLuluFebi>
5. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, penulis melanjutkan untuk mengolah data yang telah didapat.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk karena iming-iming hadiah	1, 2, 3	3
	Membeli produk karena kemasannya menarik	4, 5, 6	3
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	7, 8, 9	3
	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	10, 11, 12, 13	4
	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	14, 15, 16	3
	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankannya	17, 18, 19, 20	4
	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	21, 22	2
	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	23, 24, 25	3
	Jumlah		25

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Gaya Hidup (X1)	Aktivitas/Kegiatan (<i>Activities</i>)	Aktivitas/kegiatan yang dilakukan konsumen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Minat (<i>Interest</i>)	Pilihan-pilihan prioritas konsumen	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	8
	Opini/Pendapat (<i>Opinion</i>)	Pandangan Konsumen	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
Jumlah				25
Konformitas Teman Sebaya (X2)	Kekompakan	Penyesuaian diri dan perhatian terhadap kelompok	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Kesepakatan	Kepercayaan dan persamaan pendapat	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
	Ketaatan	Mengikuti nilai dan norma kelompok	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	6
Jumlah				25
Total				75

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti” (Sugiyono 2017 : 92). Sedangkan menurut Arikunto (2013, Halaman 213) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Karena instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu dengan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017 : 93) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala likert memperoleh data berupa data interval

atau rasio yaitu data interval dari mulai sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.6
Skala Likert

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:135)

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017-121) “Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Menurut Duwi Priyatno (2017 : 63) menyatakan bahwa “Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk mengungkapkan sesuatu”. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor dengan menggunakan Korelasi Pearson atau *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil uji coba validitas pada saat uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,267	0,263	Valid	Digunakan
	2	0,460		Valid	Digunakan
	3	0,440		Valid	Digunakan
	4	0,661		Valid	Digunakan
	5	0,632		Valid	Digunakan
	6	0,343		Valid	Digunakan
	7	0,677		Valid	Digunakan
	8	0,581		Valid	Digunakan
	9	0,368		Valid	Digunakan
	10	0,616		Valid	Digunakan
	11	0,560		Valid	Digunakan
	12	0,705		Valid	Digunakan
	13	0,336		Valid	Digunakan
	14	0,407		Valid	Digunakan
	15	0,509		Valid	Digunakan
	16	0,189		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	17	0,551		Valid	Digunakan
	18	0,337		Valid	Digunakan
	19	0,552		Valid	Digunakan
	20	0,342		Valid	Digunakan
	21	0,634		Valid	Digunakan
	22	0,340		Valid	Digunakan
	23	0,506		Valid	Digunakan
	24	0,641		Valid	Digunakan
	25	0,486		Valid	Digunakan

Gaya Hidup (X ₁)	1	0,641		Valid	Digunakan
	2	0,575		Valid	Digunakan
	3	0,636		Valid	Digunakan
	4	0,663		Valid	Digunakan
	5	0,474		Valid	Digunakan
	6	0,653		Valid	Digunakan
	7	0,755		Valid	Digunakan
	8	0,520		Valid	Digunakan
	9	0,636		Valid	Digunakan
	10	0,648		Valid	Digunakan
	11	0,485		Valid	Digunakan
	12	0,369		Valid	Digunakan
	13	0,078		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0,614		Valid	Digunakan
	15	0,549		Valid	Digunakan
	16	0,688		Valid	Digunakan
	17	0,331		Valid	Digunakan
	18	0,456		Valid	Digunakan
	19	0,590		Valid	Digunakan
	20	0,364		Valid	Digunakan
	21	0,616		Valid	Digunakan
	22	0,323		Valid	Digunakan
	23	0,720		Valid	Digunakan
	24	0,675		Valid	Digunakan
	25	0,638		Valid	Digunakan
Konformitas Teman Sebaya (X ₂)	1	0,515		Valid	Digunakan
	2	0,559		Valid	Digunakan
	3	0,384		Valid	Digunakan
	4	0,244		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	5	0,685		Valid	Digunakan
	6	0,403		Valid	Digunakan
	7	0,135		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,594		Valid	Digunakan
	9	0,687		Valid	Digunakan
	10	0,593		Valid	Digunakan
	11	0,625		Valid	Digunakan
	12	0,552		Valid	Digunakan
	13	0,512		Valid	Digunakan
	14	0,428		Valid	Digunakan
	15	0,450		Valid	Digunakan
	16	0,574		Valid	Digunakan
	17	0,455		Valid	Digunakan
	18	0,293		Valid	Digunakan
	19	0,196		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	20	0,424		Valid	Digunakan
	21	0,451		Valid	Digunakan
	22	0,349		Valid	Digunakan
	23	0,597		Valid	Digunakan
	24	0,85		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	25	0,302		Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2022

Tabel 3.8

Rangkuman Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No. Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	25	16	1	24
Gaya Hidup (X_1)	25	13	1	24
Konformitas Teman Sebaya (X_2)	25	4, 7, 19, 24	4	21
Jumlah	75	-	6	69

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah item valid pada variabel perilaku konsumtif (Y) sebanyak 24 item pernyataan dengan jumlah item yang tidak valid sebanyak 1 nomor yaitu nomor 16. Kemudian jumlah item valid pada variabel gaya hidup (X_1) sebanyak 24 item pernyataan dengan jumlah item yang tidak valid sebanyak 1 nomor yaitu nomor 13. Selanjutnya untuk variabel konformitas teman sebaya (X_2) sebanyak 21 item pernyataan dengan jumlah item yang tidak valid sebanyak 4 nomor yaitu nomor 4, 17, 19, dan 24.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2017 : 79) “Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{Si} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap item

S_i = Varians total

K = Jumlah item

Tabel 3.9
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,61 – 0,80	Tinggi
3	0,51 – 0,60	Cukup
4	0,21 – 0,50	Rendah
5	0,00 – 0,02	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2014

Berikut ini rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen pada saat uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.10
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,865	Sangat Tinggi
Gaya Hidup (X_1)	0,882	Sangat Tinggi
Konformitas Teman Sebaya (X_2)	0,842	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai koefisien Cronbach Alpha pada variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,865, pada variabel gaya hidup (X_1) sebesar 0,882 dan pada variabel konformitas teman sebaya (X_2) sebesar 0,842. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih dari 0,81.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu untuk teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi *SPSS* versi 26.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Menurut Sugiyono (2017 : 147) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengetahui penyaluran data atau distribusi data dari masing-masing variabel baik itu variabel dependen maupun variabel independen. Sehingga nantinya data yang diperoleh memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI).

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengukur klasifikasi dari setiap variabel yang terdapat pada suatu penelitian. Skala interval ini bertujuan untuk menentukan perbedaan, urutan, kesamaan besaran perbedaan tiap variabel. Skala yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Adapun langkah waktu untuk menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI) diantaranya sebagai berikut :

a. Jumlah pilihan/item : 5

b. Menentukan nilai tertinggi secara keseluruhan :

Jumlah responden x jumlah item pernyataan x skor tertinggi

c. Menentukan nilai terendah secara keseluruhan :

Jumlah responden x jumlah item pernyataan x skor terendah

d. Menentukan nilai skala dengan rumus :

$$NJ I = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sudjana, 2005 : 79)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data itu berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Adapun kriteria pengujian, adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Sig. Linierity* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian
- Jika nilai *Sig. Linierity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.

3) Uji Multikoleniaritas

Menurut Larry dalam Getut (2016 : 68) Uji Multikolonieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolonieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari pada 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance value* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari pada 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Duwi Priyatno (2017 : 126) “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Adapun cara untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi (sig) >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig) <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Analisis Statistik

1) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. (Duwi Priyatno, 2017 : 169). Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2019-2021. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (perilaku konsumtif)

a = Konstanta

X_1 = Variabel independen (Gaya hidup)

X_2 = Variabel independen (Konformitas teman sebaya)

b_1 - b_2 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

e = Kesalahan Residual (error)

2) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali dalam Kamal, 2013 : 2). R square (R^2) atau kuadrat dari R , yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Duwi Priyatno, 2017 : 178)

3.7.1.2 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. (Duwi Priyatno, 2017 : 184).

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika $-t \text{ tabel} \geq -t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Sedangkan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Duwi Priyatno, 2017 : 180). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Pengajuan judul penelitian

- Menyusun dan melakukan bimbingan proposal penelitian
- Seminar proposal
- Menyusun instrumen penelitian

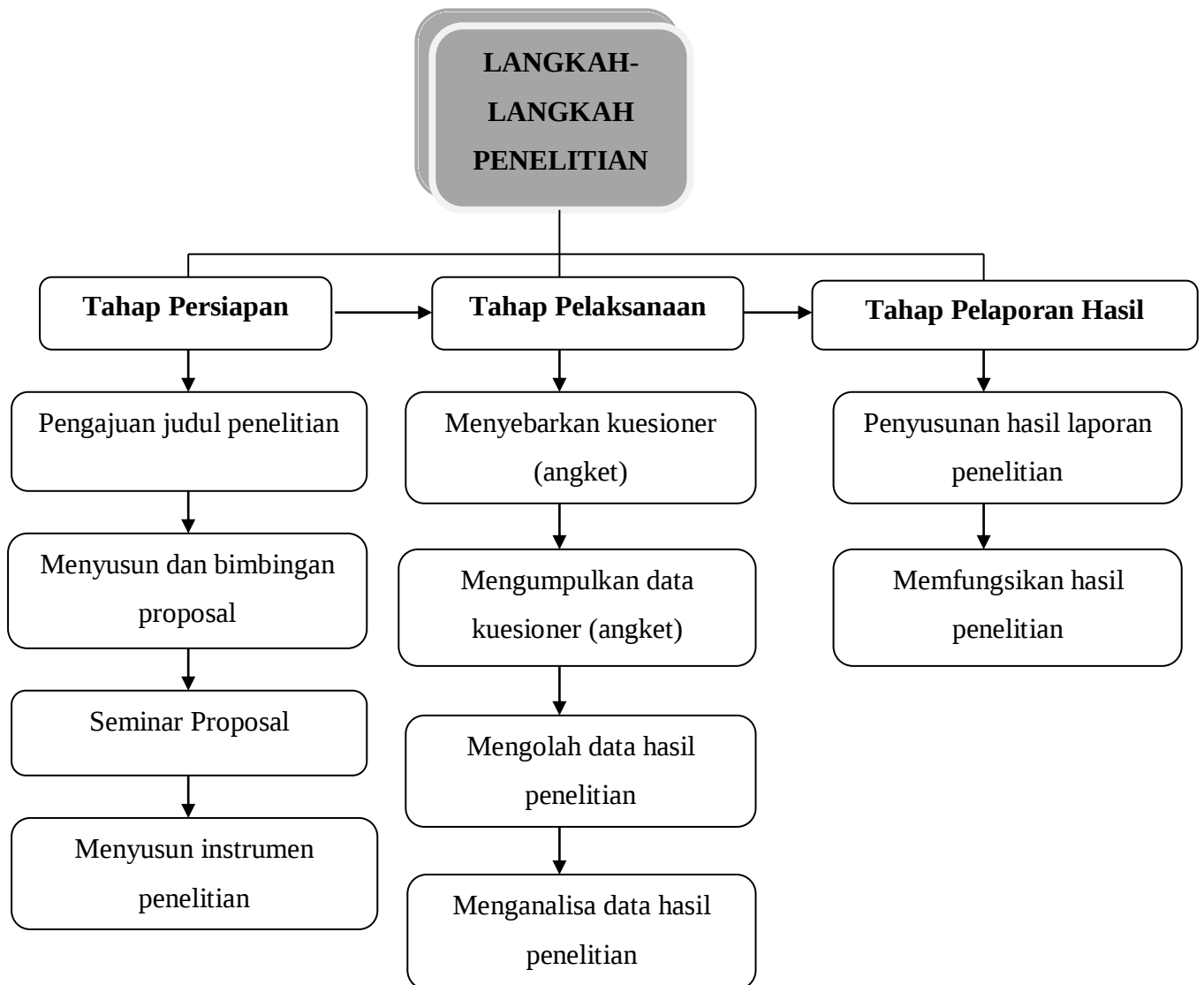
2. Tahap Pelaksanaan

- Menyebarkan kuesioner (angket)
- Mengumpulkan data kuesioner (angket)
- Mengolah data hasil penelitian
- Menganalisa data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

- Penyusunan hasil laporan penelitian
- Memfungsikan hasil penelitian

Bagan alur langkah-langkah penelitian terdapat pada Gambar 3.1 sebagai berikut :



3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 10 bulan dimulai dari bulan desember tahun 2021 – november tahun 2022 dan kegiatan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.11
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Des 21				Feb 22				Mar-April 22				Mei 22				Juni 22				Juli 22				Agus-22				Sep-22				Okt-22				Nov-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Tahap Persiapan																																								
	a. Pengajuan judul penelitian																																								
	b. Menyusun proposal penelitian																																								
	c. Menyusun instrumen penelitian																																								
2.	Tahap Pelaksanaan																																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																								
	b. Mengolah data																																								
	c. Menganalisis data																																								
3.	Tahap Pelaporan																																								
	a. Menyusun laporan penelitian																																								
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																								